

BAB I

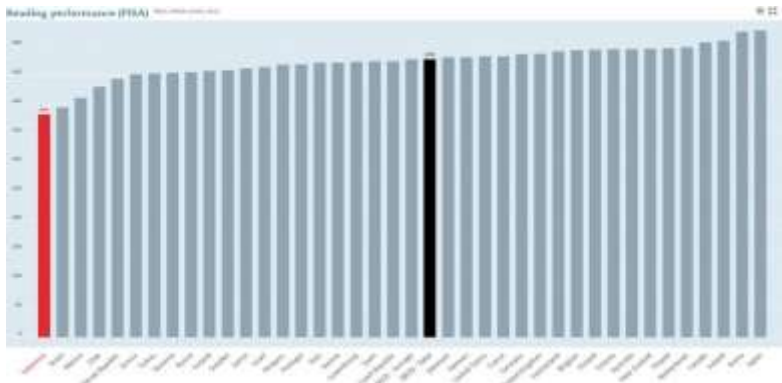
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses untuk mencari tahu tentang berbagai hal yang berupa ilmu atau pengetahuan bisa disebut dengan belajar. Pengetahuan dan wawasan orang bisa bertambah dan terus bertambah dengan belajar, pengetahuan dan wawasan digunakan untuk memecahkan masalah-masalah. Umumnya, proses belajar bisa dilakukan melalui pendidikan sehingga pendidikan menjadi suatu yang penting dalam membelajarkan seseorang.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dengan sumber daya manusia. Pendidikan bisa dibidang sebagai cerminan sumber daya manusia dalam suatu negara. Pendidikan yang baik menghasilkan sumber daya manusia yang baik, begitu pun sebaliknya pendidikan yang buruk menghasilkan sumber daya manusia yang buruk pula. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu :

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.



Gambar 1.1
Kinerja Peserta Didik dalam Membaca

Minat membaca peserta didik di Indonesia masih kurang. Hal ini sesuai pernyataan Schleicher & Echazarra (2012) dalam laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) mengenai kinerja membaca peserta didik. Skor yang diperoleh Indonesia sebesar 382, skor ini berada di bawah rata-rata dari skor negara-negara yang tergabung dalam OECD sebesar 478. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa kinerja membaca paling tinggi adalah negara Jepang dengan skor 538. Minat baca yang rendah bisa disebabkan karena kebiasaan di lingkungan peserta didik yang tidak menanamkan kebiasaan membaca dan peserta didik lebih tertarik kepada menonton televisi daripada membaca buku. Minat membaca sebagai salah satu kunci dalam membangun keterampilan berbahasa.

Pada dasarnya pendidikan yang baik dihasilkan melalui proses belajar yang baik, dalam hal ini dikenal sebagai pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah interaksi yang dilakukan orang yang belajar dengan sumber belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Pembelajaran seharusnya mempermudah peserta didik dalam memahami informasi. Terkadang dalam penyampaian informasi terdapat kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam proses sampainya informasi. Baik

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kesulitan yang terjadi dari penyampai informasi ataupun dari penerima informasi.

Kesulitan yang ada di proses pembelajaran dalam memahami pembelajaran bisa terjadi karena berbagai hal. Kesulitan belajar bisa terjadi karena faktor dalam diri peserta didik itu sendiri atau faktor di luar peserta didik. Beberapa hal yang bisa menghambat dalam pemahaman peserta didik misalnya motivasi, kesehatan fisik, kualitas sarana dan prasarana, adanya permasalahan sesama teman atau keluarga, dan interaksi dengan sumber belajar. Hal ini dibuktikan oleh Dewantara (2012) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara berasal dari faktor dalam (internal) dan faktor luar (eksternal), yaitu (1) motif/motivasi belajar peserta didik yang masih rendah; (2) kebiasaan belajar peserta didik yang kurang baik; (3) penguasaan komponen kebahasaan masih rendah; (4) penguasaan komponen isi masih rendah; (5) sikap mental peserta didik masih kurang baik; (6) hubungan/interaksi antara guru dan peserta didik masih rendah; (7) metode mengajar guru kurang menarik; (8) media pembelajaran yang belum dimanfaatkan oleh guru; dan (9) hubungan/interaksi antara peserta didik dan peserta didik masih rendah.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi dari sumber belajar kepada orang yang belajar. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran harus bisa mempengaruhi perilaku orang yang belajar. Informasi yang diserap dari sumber belajar sebagai salah satu hasil dari belajar. Hasil dari belajar merupakan pengalaman yang dapat mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dan bersifat tetap. Maka dari itu orang yang belajar harus bisa memberikan perhatiannya kepada apa yang diajarkan.

Pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran bisa memberikan pengalaman yang berguna bagi kehidupannya sehari-hari. Peserta didik akan mendapatkan kompetensi melalui sebuah pembelajaran. Peserta didik harus bisa mendapatkan kompetensi dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Kompetensi peserta didik itu bisa menjadi patokan kepada hasil belajar. Pembelajaran bisa bermakna apabila telah memberikan peserta didik kompetensi.

Peserta didik mempelajari banyak macam-macam ilmu dalam pembelajaran. peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi,

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

seni dan bahasa. Cakupan peserta didik dalam pembelajaran sangat luas sehingga peserta didik harus berkonsentrasi. Peserta didik dituntut untuk mengambil pengalaman belajar dari mata pelajaran yang banyak di sekolah.

Bahasa dalam pembelajaran membutuhkan banyak kompetensi. Bahasa yang dipelajari di sekolah kerap menjadi persoalan karena menuntut peserta didik agar menguasai beberapa kompetensi. Kompetensi yang diajarkan dalam bahasa antara lain mendengarkan, menulis, berbicara dan membaca. Di sekolah juga, banyak macam bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik contohnya Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Jerman maupun bahasa daerah.

Bahasa menjadi sangat penting untuk bisa dikuasai. Pada zaman globalisasi ini, jarak dan waktu tidak menjadi halangan untuk berkomunikasi dengan orang lain, bahkan dengan negara-negara lain. Pertukaran informasi satu orang dengan orang lain seakan cepat untuk disampaikan. Contohnya kita dapat mengetahui apa yang terjadi di Amerika tanpa harus menuju Amerika. Informasinya dapat diperoleh dengan mengaksesnya ke situsnyanya. Dan contoh kasus lain, dengan pendapatan orang di Indonesia yang semakin meningkat, maka orang yang berjalan ke luar negeri pun akan semakin banyak. Hal itu mendorong orang harus bisa menguasai bahasa asing. Misalnya, ketika seseorang sekolah di luar negeri misalnya sekolah di Inggris maka orang tersebut harus menyertakan skor tes TOEFL sebagai salah satu syaratnya.

Bahasa Arab juga harus dipahami dan dipelajari. Hal ini dibuktikan dengan banyak jumlah penduduk di Indonesia yang beragama Islam. Menurut sensus (Badan Pusat Statistik, 2010) menyatakan bahwa sebanyak 207.176.162 orang penduduk Indonesia merupakan muslim itu sama dengan 87,18 %. Kebutuhan akan menguasai bahasa arab sangat besar, karena sumber-sumber ajaran dari agama Islam adalah berbahasa arab.

Sabda Rasulullah SAW berkaitan Al-Qur'an

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

"Khoirukum man ta'allamal qur'aana wa 'allahahuu"

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori)

Pembelajaran Bahasa Arab dibutuhkan strategi dalam penyampaian dalam pembelajaran. Strategi yang digunakan haruslah yang tepat agar daya tarik pembelajarannya bisa ditingkatkan dan perhatian orang yang sedang belajar akan tertuju kepada pembelajaran. (Degeng, 1989).

Pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa internasional adalah bahasa arab tidak digunakan sebagai bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa arab menjadi sulit untuk dipelajari karena penggunaan bahasa arab yang minim. Salah satu yang menjadi masalah dalam mempelajari bahasa arab adalah pelafalan atau pembunyian kalimat dalam bahasa arab yang disebut *Problem Ashwat ‘Arabiyyah*. Persoalan terkait dengan sistem bunyi atau fonologi (Fahrurrozi, 2014).

Salah satu metode alternatif yang bisa diterapkan untuk mengasah kompetensi berbicara bahasa arab adalah metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya dapat melatih cara berbicara dalam ruang lingkup kepada teman sendiri. metode ini meningkatkan sikap empati terhadap satu sama lain dalam diri peserta didik. Metode ini bisa membantu peserta didik yang kurang mampu dalam berbicara bahasa arab karena dibantu oleh temannya sendiri. Sementara peran guru di kelas sebagai fasilitator. Guru bertugas untuk mengatur peserta didik, dalam hal pembagian kelompoknya. Guru juga bertugas sebagai pengamat proses berlangsungnya pembelajaran dan menjadi rujukan bagi peserta didik.

Metode tutor sebaya ini dilakukan dengan berbantuan media video. Media video dipilih karena menurut Abdulhak dan Darmawan (2013) media audiovisual dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan perubahan perilaku peserta didik dalam pembelajara. Penelitian ini ditunjukkan untuk meningkatkan penguasaan bahasa arab khususnya dalam hal pelafalan kalimat. Video bisa mempengaruhi kepada penguasaan materi yang diberikan. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media audio-visual (16,25) daripada menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional (9,25) (Haryoko, 2009). Metode konvensional yang dimaksud adalah metode guru dalam menyampaikan materi dengan ceramah. Penelitian ini juga menggunakan metode ceramah sebagai

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembandingan penggunaan pembelajaran tutor sebaya berbantuan video terhadap pelafalan kalimat Bahasa Arab.

Berkaitan latar belakang tersebut, menjadikan argumen untuk pentingnya melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Kalimat Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (*Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII di MTs Mu'min Mashum Kota Tasikmalaya*)”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum adalah : “ Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pelafalan kalimat Bahasa Arab antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran metode tutor sebaya berbantuan media video dengan peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran metode tutor sebaya ?

Agar penelitian ini lebih terarah, identifikasi masalah dalam penelitian ini, dibatasi dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pelafalan kalimat Bahasa Arab aspek bunyi antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode tutor sebaya berbantuan media video dengan peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran metode tutor sebaya berbantuan media video ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pelafalan kalimat Bahasa Arab aspek intonasi bahasa arab antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode tutor sebaya berbantuan media video dengan peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran metode tutor sebaya berbantuan media video ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pelafalan kalimat Bahasa Arab aspek penemuan makna antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran metode tutor sebaya berbantuan media video dengan peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan metode tutor sebaya berbantuan media video ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan utama dalam penelitian ini adalah

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk :

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

1. Menguji keefektifan perbedaan kemampuan pelafalan dalam aspek bunyi setelah menggunakan metode tutor sebaya pada berbantuan media video mata pelajaran bahasa arab
2. Menguji keefektifan perbedaan kemampuan pelafalan dalam aspek intonasi setelah menggunakan metode tutor sebaya berbantuan media video pada mata pelajaran bahasa arab
3. Menguji keefektifan perbedaan kemampuan pelafalan dalam aspek penemuan makna setelah menggunakan metode tutor sebaya berbantuan media video pada mata pelajaran bahasa arab

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada semua pihak yang terkait, adapun manfaat dapat ditinjau secara teoretis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini pembuktian terhadap teori belajar khususnya dalam pembelajaran tutor sebaya berbantuan video dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kalimat Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti
Pengujian metode pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan solusi dalam masalah pendidikan
- Bagi Peserta Didik
Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara dalam bahasa arab, motivasi belajar dan empati melalui penelitian ini
- Bagi Pendidik
Guru dapat meningkatkan keberagaman dalam penggunaan metode dalam pembelajaran yang mampu menunjang kepada tujuan pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan akan keterampilan melalui penelitian ini.
- Bagi Peneliti Selanjutnya
Menjadi salah satu referensi atau rujukan dalam mengembangkan penelitian sehingga kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu